

**ANALISIS PENGELOLAAN RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA)
SESUAI KEPUTUSAN GUBERNUR NO. 196 TAHUN 2015
(Studi Kasus RPTRA Marunda Jakarta Utara)**

Muhammad Agung Sugiyanto¹, Henita Rahmayanti² dan Rosmawita Saleh³

^{1,2,3} Pendidikan Teknik Bangunan, FT, UNJ

Email: henita.rahmayanti@unj.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu pengelolaan RPTRA keberadaan ruang terbuka hijau serta sarana dan prasarana kegiatan masyarakat. RPTRA memberikan manfaat bagi seseorang yang umumnya menyetujui SK Gubernur no. 196 2015. Penelitian dilakukan di tempat RPTRA Marunda Jakarta Utara, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Metode yang digunakan adalah metode survei dan wawancara dilakukan melalui para ahli. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 17 Juni 2017 dan wawancara dilakukan selama empat hari yaitu pada tanggal 21 s.d 24 juli 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis pengelolaan Ruang Publik Terpadu Anak Ramah (RPTRA) sesuai Peraturan Gubernur No. 196 2015. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kepala metodologi penelitian dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan terhadap RTH, rata-rata 75% baik dalam pengelolaan RTH, dan 85% peran masyarakat yang terlibat dalam membantu pengelolaan RTH, menjaga dan merawat tanaman. 80% baik terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh pengelolaan rptra terkait sarana dan prasarana, dan 95% peran partisipasi masyarakat membantu dalam pengelolaan prasarana dan sarana yang ada di RPTRA.

Kata kunci: RPTRA , RTH , Infrastruktur

ABSTRACT

The purpose of this research that is management RPTRA for the existence of a green open space and facilities and infrastructure community activities. RPTRA provides benefits to the of a person generally agree governor decree no. 196 2015. The research was done in place RPTRA Marunda North Jakarta, Sample used in this study of 20 people. Methods used is the method survey , with spread chief , to experiment on done through content experts / experts. Time research carried out on the 1 s.d .June 17 2017 and the interview was conducted over four days is on the 21 s.d 24 July 2017. This research result indicates that analysis management public space integrated friendly children (RPTRA) according governor decree no. 196 2015. Is in accordance based on the research done committed using research methodology chief and interview. The research results show that the management of against green open space , an average of 75 % good in the management of green open space , And 85 % the role of the people involved in assist in the management of green space, guard and care for plants 80 % good against management carried out by the management rptra related facilities and infrastructure , and 95% of the role of community participation helps in the management of existing infrastructure and facilities at RPTRA.

Keywords: RPTRA, RTH, Infrastructure

PENDAHULUAN

Arah kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dalam suatu wilayah, tidak bisa dilepaskan dari ketersediaan ruang dan kesesuaian ruang. Saat ini wilayah DKI Jakarta berdasarkan data Dinas Pertamanan dan Pemakaman, luas RTH di Jakarta hanya berjumlah 9,98% dari total luas wilayah. Keputusan Gubernur Nomor 196 tahun yang digunakan pemerintah untuk menunjang kebutuhan akan suatu ruang, baik ruang publik ataupun ruang terbuka hijaunya. Berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, pada maret 2017 sudah terdapat 184 RPTRA yang sudah diresmikan. Pada wilayah Jakarta Utara adalah wilayah yang terbanyak dalam peresmian RPTRA, memiliki potensi kebermanfaatan dengan adanya RPTRA yaitu Marunda Jakarta Utara.

Kondisi saat ini pada RPTRA Marunda terdapat beberapa kerusakan yang terjadi, salah satunya adalah kerusakan sarana dan prasarana dari taman bermain, serta ada tanaman cabai yang mati. Maka dari itu penelitian ini membahas terkait pengelolaan dari RPTRA itu sendiri dan bagaimana penanganannya. Sebab dengan jumlah penduduk sekitar marunda yang ada, akan mempengaruhi aktivitas dan fungsi dari RPTRA. RPTRA Marunda dikelilingi oleh rusun yang di tempati banyak warga, warga yang menempati rusun 90% warganya adalah warga relokasi, yang diharapkan RPTRA Marunda dapat bermanfaat bagi warga sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan RPTRA dengan keberadaan Ruang Terbuka Hijau dan sarana dan prasarana kegiatan masyarakat, serta untuk memenuhi hak anak agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal pada RPTRA pada studi analisis sample RPTRA Marunda, serta +/- 90% warganya adalah warga relokasi dari berbagai tempat, serta berpotensi sering dikunjungi oleh warganya dan memberikan manfaat bagi masyarakat

pada umumnya sesuai keputusan Gubernur Nomor 196 Tahun 2015.

METODE

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan RPTRA dengan keberadaan Ruang Terbuka Hijau dan sarana dan prasarana kegiatan masyarakat, serta untuk memenuhi hak anak agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal pada RPTRA pada studi analisis sample RPTRA Marunda, serta +/- 90% warganya adalah warga relokasi dari berbagai tempat, serta berpotensi sering dikunjungi oleh warganya dan memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya sesuai keputusan Gubernur Nomor 196 Tahun 2015.

Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah Ruang Publik Teroadu Ramah Anak (RPTRA) Marunda, Rusun Marunda Kluster A Blok 9 RT 09 RW 010, Kode Pos 14150, Kelurahan Marunda, Kecamatan Cilincing, Kabupaten/Kota Jakarta Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2017.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih bersifat deskriptif. Pengumpulan data dan informasi berupa data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan / scoring (Sugiyono, 2011:6). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods atau penelitian kombinasi antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif dengan desain sequential explanatory yaitu desain yang dilakukan dengan tahap

Analisis Pengelolaan Ruang... (M.Agung/ hal. 18-25)

mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif (Sugiyono 2011:409).

Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi, dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak pengelola RPTRA Marunda dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Sampel, Menurut Arikunto (2013:97) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 20 orang, karena jumlah populasi yang aktif rata-ratanya mencapai 20 orang (pengguna anak-anak yang ditemani orangtua).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, angket, dan wawancara. Lokasi pengumpulan datanya yaitu di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Marunda, Jakarta Utara.

1. Dokumentasi, adalah upaya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, foto, dan lain sebagainya. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah dokumentasi kondisi fisik RPTRA yang berhubungan dengan pengelolaan

RTH, sarana dan prasarana di RPTRA Marunda, Jakarta Utara.

2. Angket, adalah Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang diajukan kepada responden dengan, menggunakan pengukuran skala Guttman dalam bentuk ceklis (v) dengan 3 (tiga) pilihan jawaban, ya, tidak, dan ragu-ragu.
3. Wawancara, dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak pengelola RPTRA Marunda dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif. Setelah data didapat dari instrument yang telah dibagikan kepada responden, lalu dilakukan perhitungan data dan data disajikan dengan menggunakan analisis statistik sederhana yaitu distribusi frekuensi, tabel, dan presentasi. Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif dan lengkap sesuai data dalam penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Beberapa Faktor Penunjang Pengelolaan RTH pada RPTRA

Terdapat 7 sub-indikator yang diplot pada tabel dan dianalisis kesesuaiannya dalam bentuk checklist (√).

Data penelitian angket pada indikator "Pengelolaan RTH",

- a. Sub indikator “Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di RPTRA Marunda Jakarta Utara”, terdapat pada butir pertanyaan nomor 1,2,3,dan 4.

Indikator	No.	Sub-indikator	Hasil Analisis Isi		Hasil Wawancara			
			S/TS	Jumlah indikator RTH dan SarPras yang sesuai	Persentase Sesuai (%)	T (%)	R (%)	Y (%)
Indikator	1	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau secara Khusus	S	1	14,29	0	25	75
	2	Jenis tanaman yang mati/rusak	S	1	14,29	55	0	45
	3	Pemangaran yang dilakukan ketika ada tanaman yang mati/rusak	S	1	14,29	30	10	60
	4	Kesesuaian proporsi Ruang Terbuka Hijau	S	1	14,29	0	0	100
Total Sesuai			4					

Keterangan :

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

T : Tidak

R : Ragu-ragu

Y : Iya

Pada butir soal no.1 didapat persentase dari jumlah responden jawaban Ya adalah 15 orang, dengan persentase 75%, dan menjawab ragu-ragu 5 orang dengan persentase 25%. Pada butir soal no.2 didapat persentase dari jumlah responden jawaban Ya adalah 9 orang, dengan persentase 45%, menjawab tidak 11 orang dengan persentase 55%. Pada butir soal no.3 didapat persentase dari jumlah responden jawaban Ya adalah 12 orang, dengan persentase 60%, jawaban tidak adalah 6 orang dengan persentase 30%, dan menjawab ragu-ragu 2 orang dengan persentase 10%. Pada butir soal no.4 didapat

persentase dari jumlah responden jawaban Ya adalah 20 orang, dengan persentase 100%.

Maka rata-rata data responden yang menjawab pertanyaan 1,2,3,4 sebesar 70% pengelolaan dilakukan secara khusus oleh pihak pengelola.

- b. Data penelitian angket pada sub indikator “Peran pihak terkait masyarakat (pengguna) dengan adanya pengelolaan RPTRA”, terdapat pada butir pertanyaan nomor 5

Indikator	No.	Sub-indikator	Hasil Analisis Isi		Hasil Wawancara			
			S/TS	Jumlah indikator RTH dan SarPras yang sesuai	Persentase Sesuai (%)	T (%)	R (%)	Y (%)
Indikator	5	pihak terkait dari masyarakat (pengguna) setempat yang turut membantu pengelolaan RPTRA	S	1	14,29	10	5	85
	Total Sesuai			1				

Keterangan :

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

T : Tidak

R : Ragu-ragu

Y : Iya

Pada butir soal no.1 didapat persentase dari jumlah responden jawaban Ya adalah 17 orang, dengan persentase 85%, menjawab tidak 2 orang dengan persentase 10%, dan

Analisis Pengelolaan Ruang... (M.Agung/ hal. 18-25)

menjawab ragu-ragu 1 orang dengan persentase 5%. Maka menurut data responden bahwa sebanyak 85% masyarakat (pengguna) membantu pengelolaan RPTRA.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang sudah diperoleh dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa faktor penunjang pengelolaan RTH pada RPTRA terdapat pada pengelola, pihak pemerintah setempat, serta pihak masyarakat (pengguna) setempat sangat penting.

Pada pengisian angket untuk pengelolaan RTH dilakukan dengan baik, serta proporsi RTH pada RPTRA sudah mencukupi dari jumlah luas wilayahnya, dan diperkuat dengan hasil penelitian wawancara oleh pengelola RPTRA, bahwa RTH sudah mencukupi, dan pengelolaannya pun tidak ada yang khusus, akan tetapi sama.

2. Beberapa Faktor Sarana & Prasarana Penunjang RPTRA

- a. Sub indikator “Pengelolaan Sarana dan Prasarana di RPTRA Marunda Jakarta Utara”, terdapat pada butir pertanyaan nomor 6,7, dan 8.

Indikator	No.	Sub-indikator	Hasil Analisis Isi			Hasil Wawancara		
			S/TS	Jumlah indikator RTH dan SarPras yang sesuai	Persentase Sesuai (%)	T (%)	R (%)	Y (%)
Indikator	6	Terpenuhi sarana dan prasarana di RPTRA	S	1	14,29	30	5	65
	7	Terawatnya sarana dan prasarana di RPTRA	S	1	14,29	0	10	90
	8	Kerusakan pada sarana dan prasarana di RPTRA	S	1	14,29	5	30	65
Total Sesuai			3					

Keterangan :

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

T : Tidak

R : Ragu-ragu

Y : Iya

Pada butir soal no.6 didapat persentase dari jumlah responden jawaban Ya adalah 13 orang, dengan persentase 65%, menjawab tidak 6 orang dengan persentase 30%, dan menjawab ragu-ragu 1 orang dengan persentase 5%. Pada butir soal no.7 didapat persentase dari jumlah responden jawaban Ya adalah 18 orang, dengan persentase 90%, dan menjawab ragu-ragu 2 orang dengan persentase 10%. Pada butir soal no.8 didapat persentase dari jumlah responden jawaban Ya adalah 13 orang, dengan persentase 65%, menjawab tidak 1 orang dengan persentase 5%, dan menjawab ragu-ragu 6 orang dengan persentase 30%.

Maka rata-rata data responden yang menjawab pertanyaan 6,7,8 sebesar 80% pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan baik oleh pihak pengelola.

- b. Sub indikator “Peran pihak terkait (pengelola) terhadap sarana dan prasarana RPTRA”, terdapat pada butir pertanyaan nomor 9.

Indikator	No.	Sub-indikator	Hasil Analisis Isi			Hasil Wawancara		
			S/TS	Jumlah indikator RTH dan SarPras yang sesuai	Persentase Sesuai (%)	T (%)	R (%)	Y (%)
	9	Kesigapan pihak pengelola jika ada sarana dan prasarana yang rusak	S	1	14,29	5	5	90
	Total Sesuai		1					

Keterangan :

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

T : Tidak

R : Ragu-ragu

Y : Iya

Pada butir soal no.9 didapat persentase dari jumlah responden jawaban Ya adalah 18 orang, dengan persentase 90%, menjawab tidak 1 orang dengan persentase 5%, dan menjawab ragu-ragu 1 orang dengan persentase 5%. Maka data responden bahwa sebanyak 90% peran pihak pengelola terhadap sarana dan prasarana dilakukan dengan baik.

- c. Sub indikator “Peran pihak terkait masyarakat (pengguna) terhadap sarana dan prasarana RPTRA”, terdapat pada pertanyaan nomor 10.

Indikator	No.	Sub-indikator	Hasil Analisis Isi			Hasil Wawancara		
			S/TS	Jumlah indikator RTH dan SarPras yang sesuai	Persentase Sesuai (%)	T (%)	R (%)	Y (%)
	10	pihak terkait dan masyarakat (pengguna) setempat yang turut membantu dan pengelolaan sarana dan prasarana RPTRA	S	1	14,29	5	5	90
	Total Sesuai		1					

Keterangan :

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

T : Tidak

R : Ragu-ragu

Y : Iya

Pada butir soal no.10 didapat persentase dari jumlah responden jawaban Ya adalah 19 orang, dengan persentase 95%, dan menjawab tidak 1 orang dengan persentase 5%. Maka data responden bahwa sebanyak 95% peran masyarakat (pengguna) terhadap sarana dan prasarana sangat baik.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang sudah diperoleh dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa faktor sarana dan prasarana penunjang RPTRA terdapat pada pengelola, pihak pemerintah setempat, serta pihak masyarakat (pengguna) setempat sangat penting.

Pada pengisian angket untuk sarana dan prasarana dilakukan dengan baik oleh pihak pengelola dan dibantu masyarakat (pengguna) sekitar, dan diperkuat dengan

Analisis Pengelolaan Ruang... (M.Agung/ hal. 18-25)

hasil penelitian wawancara oleh pengelola RPTRA, bahwa tidak ada sarana dan prasarana yang tidak dapat digunakan, hanya rusak, akan tetapi segera dilakukan perbaikan oleh pihak pengelola dan diawasi oleh pihak pemerintah yaitu lurah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis pengelolaan ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) sesuai keputusan gubernur no. 196 tahun 2015 (studi kasus rptra marunda jakarta utara), diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis pengelolaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) sesuai Keputusan Gubernur No 196 Tahun 2015 (Studi kasus RPTRA Marunda Jakarta Utara) adalah sesuai berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian angket dan wawancara.
2. Hasil perhitungan analisis berdasarkan responden sebanyak 20 orang pengguna RPTRA Marunda dari segi pengelolaan terhadap ruang terbuka hijau, rata-rata 75% responden berpendapat baik dalam pengelolaan ruang terbuka hijau, serta 85% responden berpendapat peran pihak pengguna ikut serta membantu dalam pengelolaan ruang terbuka hijau, seperti menjaga dan merawat tanaman.
3. Rata-rata 80% responden berpendapat baik terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola RPTRA terkait sarana dan prasarana, dan 95% responden berpendapat peran pihak pengguna turut serta membantu dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di RPTRA, seperti membersihkan lapangan dan turut menjaga sarana dan prasarana yang ada di RPTRA.

4. Hasil analisis kepada 20 orang responden sama dengan hasil wawancara terkait pengelolaan ruang terbuka hijau, dan sarana dan prasarana yang ada di RPTRA Marunda Jakarta Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2017). Statistik daerah provinsi DKI Jakarta 2017. Jakarta : BPS Provinsi DKI Jakarta.
- Effendy S. 2007. Keterkaitan ruang terbuka hijau dengan urban heat island wilayah Jabotabek. Bogor. (Disertasi). Tidak dipublikasikan. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor
- Han Awal & Partners, 2016. Ruang Terbuka Hijau & RPTRA: Architectural Drawings. Tidak dipublikasikan.
- Anggraini, A. R., & Oliver, J. (2019). Ruang Terbuka Hijau. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Besari, R. (2018). Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA): Layakkah Sebagai Ruang Publik Ramah Anak. Seminar Nasional Pakar Ke 1.
- Direktorat Jendral Penataan Ruang. Department Pekerjaan Umum. (2008). Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan. Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.
- Lussetyowati, T. (2011). Analisa Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan, Studi Kasus Kota Martapura. Prosiding Seminar Nasional AVoER Ke-3.

Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang. (2015). Ruang. <https://doi.org/10.14710/ruang.1.3.101-110>

Rahmy, W. A., Faisal, B., & Soeriaatmadja, A. R. (2012). Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kota pada Kawasan. Lingkungan Binaan Indonesia.

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 196 Tahun 2015. Pedoman Pengelolaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak. Gubernur Provinsi DKI Jakarta.

Sugiyono. (2014). Metode penelitian kombinasi (mixed method), editor oleh Sutopo, M.T. Bandung : Alfabeta.